

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang akan digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Robert Donmoyer (dalam Given, 2008) penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang dilakukan pada kajian empiris untuk menganalisa, mengumpulkan, dan menampilkan data dalam bentuk numerik. Penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif menurut Abdullah (2015) yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis satu atau lebih variabel tanpa membuat perbandingan serta menghubungkan antara variabel yang satu dengan yang lain. Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data. Menurut Islamy (2019) penelitian survei adalah suatu metode dimana dalam pengumpulan datanya bisa menggunakan angket/kuesioner, wawancara, dan observasi (jika diperlukan) untuk memperkuat pendapat akan hasil yang diperoleh. Subjek dan sumber data yang digunakan biasanya manusia, dari data tersebut akan dapat mewakili suatu populasi tertentu sesuai dengan kepentingan penelitian, baik untuk mengetahui siapa mereka, apa yang mereka pikir, rasakan, atau kecenderungan suatu tindakan.

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini mengambil subjek masyarakat yang terdaftar sebagai penduduk kota Bandung berdasarkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan berusia minimal 17 tahun yang bersedia mengisi kuesioner secara sukarela dan tanpa paksaan. Karakteristik responden dalam penelitian ini diantaranya usia, kecamatan, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.

C. Populasi dan Sampel

Penelitian survei adalah penelitian yang melibatkan banyak sampel dan dalam pengambilan sampel minimal adalah 10% dari jumlah total populasi yang ada. Populasi menurut Sugiyono (2012) yaitu wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu masyarakat kota Bandung.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini sampel yang akan diambil berjumlah 100 responden, karena dengan keterbatasan yang dimiliki penulis, dan penelitian dilaksanakan saat terjadinya pandemi covid-19, maka demi mencegah penyebaran virus data yang diambil dilakukan secara daring menggunakan *google form*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan metode *Convenience sampling* yang menurut Sugiyono (2012) yaitu dimana tidak ada kriteria khusus, sampel frame ataupun pengundian untuk menjadi responden, secara acak siapa saja yang bersedia mengisi kuisisioner dapat menjadi responden.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa kuisisioner yang berisi identitas responden dan pertanyaan seputar pendidikan seks untuk anak usia dini. Pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner bersifat *closed ended question* menggunakan tipe *multiple choice* yang kontennya terkait pemahaman responden atau masyarakat Kota Bandung tentang pendidikan seksual untuk anak usia dini dan berjumlah 20 butir pertanyaan.

Sebelum butir-butir dalam kuisisioner digunakan pada penelitian yang sesungguhnya, dilakukan uji coba untuk mengukur tingkat validitas demi mendapatkan kuisisioner yang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini uji coba yang dilakukan menggunakan uji validitas isi, yang diestimasi melalui pengukuran terhadap isi tes dengan cara analisis rasional atau *professional judgement* oleh pembimbing skripsi dan responden uji (Azwar, 2012).

Setelah dilakukan uji validitas menggunakan *software* SPSS didapatkan hasil sebagai berikut,

Tabel I. Uji Validitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	96,37	130,861	,256	,707
X2	96,40	126,179	,420	,697
X3	95,80	134,510	,000	,713
X4	96,13	133,982	,018	,714
X5	96,47	124,189	,461	,692

X6	96,27	128,202	,415	,700
X7	96,97	132,861	,039	,716
X8	96,40	133,352	,054	,714
X9	96,83	124,626	,416	,694
X10	96,80	125,614	,417	,696
X11	97,00	128,966	,338	,702
X12	95,97	131,895	,191	,709
X13	96,20	120,717	,734	,680
X14	96,27	126,133	,419	,697
X15	96,17	123,661	,766	,687
X16	96,30	119,114	,780	,676
X17	95,80	134,510	,000	,713
X18	95,80	134,510	,000	,713
X19	96,20	126,648	,534	,696
X20	96,47	124,878	,473	,693
Total	49,40	33,628	1,000	,749

Instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Corrected Item-Total Correlation). Berdasarkan hasil analisis instrumen penelitian yang sudah diujikan pada 30 responden diluar populasi, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 3,746. Dari tabel hitung diatas (Tabel I), terdapat 9 butir pertanyaan yang tidak valid atau guur karena nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} . Maka dari instrumen tersebut hanya bisa digunakan 11 butir pertanyaan yang dirumuskan sebagai berikut,

Tabel II. Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Definisi	Indikator	No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Poin
Pemahaman Masyarakat Kota Bandung	Kasus Kekerasan Seksual Pada Anak	Setiap perbuatan merendahkan, menghina, menyerang, dan/atau tindakan lainnya, terhadap tubuh yang terkait dengan nafsu perkelaminan, hasrat seksual seseorang, dan/atau fungsi reproduksi, secara paksa, bertentangan dengan kehendak seseorang, dan/atau tindakan lainnya yang menyebabkan seseorang itu tidak mampu memberikan persetujuan dalam keadaan bebas,	Pengetahuan Umum	1.	Menurut anda dimana kekerasan seksual pada anak dapat terjadi?	Lingkungan Anak	3
						Tempat Umum	2
						Tempat Asing	1
				4.	Dibawah ini mana yang menurut anda dapat mencegah kekerasan seksual pada anak?	Mengajarkan pendidikan seks untuk anak	3
			Mengajarkan anatoni tubuh			2	
			Mengajarkan bartasan antar perempuan dan laki-laki			1	
			Korban	3.	Menurut anda, apakah korban dari kekerasan seksual dapat menjadi pelaku?	Ya	3
						Tidak Yakin	2
						Tidak	1
			Pelaku	2.	Siapa yang memungkinkan untuk menjadi pelaku kekerasan seksual pada anak?	Orang yang dekat dengan anak (tetangga, guru)	3
						Keluarga (orangtua, saudara dari orang tua)	2
						Orang yang tidak dikenal	1

		karena ketimpangan relasi kuasa, relasi gender, dan/atau sebab lain, yang berakibat atau dapat berakibat penderitaan atau kesengsaraan secara fisik, psikis, seksual, kerugian secara ekonomi, sosial, budaya, dan/atau politik.					
	Anak Usia Dini	Menurut NAEYC (<i>National Association for The Education of Young Childern</i>) dalam Zaini (2017), anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun, termasuk dalam program pendidikan seperti taman penitipan anak, penitipan	Pendidikan Anak Usia Dini	5.	Dibawah ini mana yang menurut anda perlu diajarkan kepada anak usia dini?	Anatomi tubuh dan fungsinya	3
						Alat reproduksi dan cara merawatnya	2
						Pembiasaan 'Maaf' dan 'Terimakasih'	1

		anak pada keluarga (<i>family child care home</i>), pendidikan prasekolah baik negeri maupun swasta, PAUD, dan SD.					
Pendidikan Seksual	Menurut Madani (2003) pendidikan seks adalah upaya pengajaran, pengarahan, penerangan dan kesadaran tentang seksual kepada anak ketika anak itu sudah mengetahui adanya masalah-masalah yang berkenaan dengan seks, naluri, dan perkawinan.	Pengetahuan Umum	8.	Kapan sebaiknya anak mulai diajarkan pendidikan seks?	Sejak TK	3	
					Sejak SMP	2	
					Sejak SMA	1	
Pendidikan Seksual untuk Anak Usia Dini	Pendidikan seks yang diberikan pada anak usia 1-6 tahun, yang dalam pembelajarannya mengenalkan perbedaan	Pengetahuan Umum	6.	Apakah menurut anda pendidikan seks perlu diberikan pada anak usia dini?	Ya	3	
					Tidak Yakin	2	
					Tidak	1	
			7.		Tidak	3	

		jenis kelamin, perilaku berdasarkan jenis kelamin, anatomi tubuh, fungsi, cara menjaga dan merawatnya. Bukan hanya tentang hubungan antara pria dan wanita saja		Menurut anda apakah pendidikan seks pada anak usia dini merupakan suatu hal yang tabu?	Tidak Yakin	2
					Ya	1
			9.	Jika anda menjadi orang tua, apakah anda akan mengajarkan pendidikan seks kepada anak usia 3-6 tahun?	Ya	3
					Tidak Yakin	2
					Tidak	1
			Implementasi	10.	Menurut anda bagaimana cara yang tepat mengajarkan nama alat vital pada anak usia dini?	Menggunakan nama ilmiah (Penis, Vagina, Payudara)
		Menggunakan nama samaran (Burung, Apem)				2
		Tidak perlu diajarkan				1
		11.		Mana kah media dibawah ini yang dapat membantu dalam memberikan pendidikan seks pada anak?	Buku Cerita	3
					Lagu	2
		Internet	1			

E. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan penelitian sudah diperoleh secara lengkap. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, dan akan dilakukan analisis deskriptif dengan bantuan aplikasi *Ms. Excel* dan *SPSS 64-bit* untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari setiap dimensi variabel (Notoatmodjo, 2014). Hasil analisis data ditampilkan dalam bentuk tabel dan disertai penjelasan.